

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa, melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia. Kopi mengandung senyawa antioksidan dalam jumlah yang cukup banyak, yang berfungsi menangkal radikal bebas dalam tubuh. Antioksidan tersebut juga dapat memperbaiki sel yang rusak, maka kopi dapat membantu seseorang tetap terjaga dan fokus. Komponen yang terdapat pada biji kopi adalah *caffeine*, *kaffeol*, *trigonelline*, *amino acid*, karbohidrat, *alifatik acid*, *chlorogenat acid*, lemak, mineral, komponen volatil, dan komponen karbonil. *Caffeine* yang terdapat dalam kopi merupakan stimulan dari sistem saraf pusat sehingga dapat meningkatkan kinerja otak. Secara umum terdapat 4 jenis kopi jenis utama biji kopi yang beredar secara komersial, yaitu arabika, robusta, liberica, dan excelsa. Secara umum terdapat 4 jenis kopi jenis utama biji kopi yang beredar secara komersial, yaitu arabika, robusta, *liberica*, dan *excelsa*.

Kopi dalam sistem perdagangan dibagi dalam beberapa golongan, tetapi yang paling sering dibudidayakan adalah kopi arabika, robusta, dan liberica. Pada umumnya, kopi digolongkan berdasarkan spesies, kecuali kopi robusta yang sebenarnya bukan merupakan spesies. Kualitas kopi yang dihasilkan dapat dipengaruhi oleh proses pemanenan. Pemanenan biasanya dilakukan apabila buah (gelondong) kopi telah matang akan berwarna merah tua, sedangkan gelondong yang masih hijau merupakan kopi yang masih muda. Perubahan warna ini akan menghasilkan mutu dan citarasa yang berbeda. PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Bangelan ini memiliki produk komersil utama berupa kopi robusta dalam bentuk Green Bean atau biasa disebut kopi pasar. Proses pengolahan produk ini meliputi pemanenan, penerimaan, penggilingan, pencucian,

pengumpanan, pengeringan, penggerbusan, pengayakan serta sortasi, pengemasan dan pengiriman.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan perusahaan yang bergerak dalam perkebunan kopi sehingga dapat diterima dan memenuhi kebutuhan masyarakat. PT. Perkebunan Nusantara XII mempunyai sebuah cita-cita yang tertuang dalam sebuah visi yakni menjadi perusahaan agribisnis yang berdaya saing tinggi dan mampu tumbuh-kembang berkelanjutan. Oleh karena itu, PT. Perkebunan Nusantara XII memiliki prospek yang sangat baik sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu tempat untuk melaksanakan program Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP).

Program PKIPP merupakan salah satu tugas wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya baik secara perorangan maupun berkelompok sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknologi Pangan. Program Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan merupakan kesempatan yang tepat untuk mempelajari pemilihan bahan baku, pengolahan produk, pengemasan produk, serta sanitasi yang diterapkan dalam industri pangan. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengembangkan serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh saat perkuliahan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh industri.
2. Mengetahui manajemen kerja di industri dengan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang diarahkan selama praktek kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan memahami proses pembuatan produk meliputi penyediaan bahan baku, proses pengolahan, hingga produk yang siap dipasarkan.

2. Mempelajari permasalahan-permasalahan praktis yang terjadi di perusahaan dan cara-cara penyelesaiannya.
3. Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses produksi.
4. Mengetahui lingkungan kerja di industri pengolahan pangan.
5. Mengetahui pengelolaan manajemen perusahaan.

1.3 Metode Pelaksanaan

Tahap-tahap yang dilakukan selama pelaksanaan PKIPP di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan, antara lain:

- A. Melakukan pengumpulan data secara langsung dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan produksi serta wawancara secara langsung dengan kepala bagian dan karyawan.
- B. Melakukan pengumpulan data secara tidak langsung dengan studi pustaka yang berkaitan dengan industri pengolahan pangan tersebut.
- C. Praktik langsung dengan turut ikut melakukan kerja nyata selama berada di lapangan.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII, Kebun Bangelan yang berlokasi di Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Kegiatan PKIPP ini dimulai pada tanggal 6 Februari 2023 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2023